

V.KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Keputusan petani di Desa Sungai Papauh dalam melakukan peremajaan kelapa sawit dipengaruhi secara signifikan oleh beberapa faktor utama, meskipun dengan nuansa yang berbeda pada setiap faktornya:

1. Pengetahuan yang baik tentang konsep dan pentingnya peremajaan kelapa sawit memiliki pengaruh yang kuat dengan keputusan petani untuk bermitra. Pemahaman ini mendorong petani untuk mengambil langkah yang tepat dalam proses peremajaan.
2. Faktor luas lahan menunjukkan pengaruh yang kuat dengan keputusan petani. Sebagian besar petani memiliki lahan sisa di luar area yang diremajakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Cenderung memilih untuk mandiri.
3. Ketersediaan modal tinggi memiliki pengaruh yang signifikan dengan keputusan petani. Kesiapan modal tinggi yang memadai memungkinkan petani untuk melaksanakan peremajaan bergantung pada bantuan eksternal dan juga memengaruhi pilihan mereka melakukan sistem bermitra dalam peremajaan kelapa sawit agar dana yang didapatkan dari sistem bermitra dapat digunakan untuk kepentingan lainnya.
4. Pengalaman berusaha tani menunjukkan pengaruh yang kuat dengan keputusan petani untuk bermitra .

5.2. Saran

1. Untuk Meningkatkan Pengetahuan Petani:

- Pemerintah daerah, KUD, atau lembaga penyuluhan pertanian perlu secara aktif dan berkelanjutan menyelenggarakan program edukasi serta pelatihan mengenai peremajaan kelapa sawit. Materi harus mencakup manfaat jangka panjang, teknik peremajaan yang efektif, serta perbedaan dan implikasi dari pola bermitra maupun mandiri.

2. Terkait Isu Luas Lahan dan Pilihan Mandiri:

- Disarankan petani untuk memanfaatkan lahan sisa secara optimal dengan menanam tanaman pangan (misalnya, jagung, padi gogo, umbi-umbian) atau hortikultura (sayuran, buah-buahan) yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan siklus panen relatif pendek. Ini akan membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari dan bahkan memberikan penghasilan tambahan selama periode peremajaan kelapa sawit.

3. Mengenai Ketersediaan Modal:

- KUD perlu diperkuat kapasitasnya sebagai fasilitator penyaluran dana dan pendampingan pengelolaan keuangan bagi petani, sehingga bantuan modal dapat dimanfaatkan secara optimal

4. Memanfaatkan Pengalaman Berusaha Petani:

- Pemerintah atau KUD dapat memanfaatkan petani senior yang berpengalaman sebagai "agen perubahan" atau mentor bagi petani lain yang baru akan

melakukan peremajaan, baik secara bermitra maupun mandiri, untuk berbagi praktik terbaik dan mitigasi risiko.